BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Penentuan Metode Penelitian

Metode penelitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan dan menjelaskan situasi dan kondisi yang terjadi, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara yang berkaitan dengan Peran Dinas Perdagangan Koperasi Dan UKM Dalam Pemberdayaan Pengrajin Mebel Kayu Di Kelurahan Satar Peot, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur.

3.2. Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian diambil dengan menggunakan *purposive sampling*, yakni informan ditetapkan secara sengaja oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa informan yang ditentukan merupakan sumber data yang dapat dipercaya dan memiliki keterkaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan teknik pemilihan informan maka informan kunci dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Dinas Perdagangan Koperasi Dan UKM	: 1 orang
2. Kepala Bidang Perindustrian	: 1 orang
3. Pengrajin Mebel Kayu	: 7 orang
4. Lurah Satar Peot	: 1 orang
Jumlah	: 10 orang

3.3. Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan pengukuran suatu variabel penelitian maka operasionalisasi konsep variabel tersebut perlu digeneralisasikan dan dirumuskan telebih dahulu, sehingga baik buruknya pengukuran tersebut tergantung sepenuhnya pada baik tidaknya operasional yang disusun. Masri Sangarimbun dan Sofian Effendi,[1] mengatakan bahwa ”dengan membaca defenisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

Variabel dalam penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam defenisi operasional, sebagai berikut :Yang dimaksud dengan Peran Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Dalam Pemberdayaan Pengrajin Mebel Kayu dalam penelitian ini adalah: upaya Dinas Perdagangan Koperasi Dan UKM dalam memberdayakan pengrajin mebel kayu yang dilihat dari bina manusia dan bina usaha.

Berdasarkan defenisi operasional variabel di atas maka ada 2 (dua) sub variabel yang akan diteliti yaitu :

1. Bina Manusia : Yang dimaksud dengan bina manusia dalam penelitian ini adalah semua kegiatan dalam penguatan atau pengembangan kapasitas yaitu Kapasitas Individu yang meliputi kapasitas kepribadian dan kapasitas dunia kerja.

[1]Singarimbun Masri Dan Sofian Effendi,*metode penelitian survai*, LP3ES, 1989, jakarta, hal.23

Indikator:

- Kapasitas kepribadian
- Kapasitas dunia kerja

2. Bina Usaha : Usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk menunjang prasarana/sarana dan kemudahan-kemudahan lain menunjang peningkatan usaha masyarakat dalam lingkungan yang sudah terbina.

   Indikator:

   - Pembangunan prasarana sebagai pendukung pengembangan kegiatan bagi pengrajin
   - Penyediaan sarana untuk memperlancar pemasaran hasil produksi barang dan jasa

3.4 Metode Pengumpulan Data Dan Sumber Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan),[2] maka dalam penelitian ini mengunakan sumber datasebagai berikut :

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian(Purwanto dan Sulistyastuti). Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

[2]Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, cetakan ketiga, alfabeta, 2009 Bandung, hal 69

a. Wawancara Mendalam (*In-dept interwiew*)

Wawancara mendalam (*In-dept interwiew*) ini digunakan peneliti untuk mendapat informasi serta memahami makna yang lebih dalam dari data yang telah diperoleh melalui informan yang telah ditentukan.

b. Observasi

Observasi atau biasa dikenal dengan pengamatan adalah salah satu metode untuk melihat bagaimana suatu peristiwa, kejadian, hal-hal tertentu yang terjadi. Observasi menyajikan gambaran rinci tentang aktivitas program, proses dan peserta.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan oleh pihak lain. Selain itu data sekunder adalah data yang diperoleh lewat kajian dokumentasi. Kajian dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan kajian pada buku-buku, dokumen. Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari :

a. Profil Dinas Perdagangan, Koperasi Dan UKM Kabupaten Manggarai Timur

b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian

c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti

3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pedalaman secara menyeluruh dan utuh dari objek yang diteliti guna menghasilkan kesimpulan kemudian digambarkansesuai kondisi dan waktu.

- Editing yaitu Proses pengolahan data dengan meneliti kembali jawaban-jawaban dari para responden dan data yang didapat dari hasil observasi
- Analisa deskripsi data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa dan diinterpretasi dengan arti kata tersebut.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif kualitatif. Terdapat 3 (tiga) tahapan analisis data yakni:

1. Reduksi data, yaitu Proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dari abtraksi data yang ada didalam hasil wawancara dan observasi pada penelitian data kualitatif. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus dan membuang hal yang tidak penting, serta mengatur data menjadi sedemikian rupa sehinggah dapat disimpulkan dengan baik.
2. Penyajian data, yaitu Informasi dalam bentuk kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehinggah mudah dimengerti. Penyajian

data mengacu pada rumusan masalah yang dijadikan pertanyaan peneliti sehinggah yang termuat adalah deskriptif tentang kondisi yang menceritakan dan menunjuk pada permasalahan yang ada.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu Mengambil kesimpulan dengan meninjau kembali data-data yang diperoleh ditempat penelitian.